



## PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, PENGETAHUAN LAPORAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PELAKU UMKM DI KECAMATAN MAUROLE KABUPATEN ENDE

Ferdinanda Camelia<sup>1</sup>, Andreas Rengga<sup>2</sup> Katharina Yuneti<sup>3</sup>

Universitas Nusa Nipa, Indonesia<sup>123</sup>

Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru,  
Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: nndcamelia@gmail.com

### *Abstract.*

This study aims to examine the influence of financial literacy, financial reporting knowledge, and income on the financial management behavior of MSMEs in Maurole District, Ende Regency. This study uses a causal quantitative approach with an associative research type. This study used a sample of 75 MSMEs in Maurole District who met the specified criteria. The data used are primary data obtained directly from respondents, namely Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), through the distribution of questionnaires that have been compiled based on research variable indicators. The analytical method used includes multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that financial literacy has a significant effect on financial management behavior. In addition, financial reporting knowledge has a significant effect on financial management behavior. And income also has a significant effect on financial management behavior. In addition, Financial Literacy (X1), Financial Reporting Knowledge (X2), and Income (X3) together have a significant influence simultaneously on the financial management behavior of MSMEs (Y). Therefore, increasing financial literacy and knowledge must be accompanied by a good income management strategy. This is crucial to separate business finances from personal finances and to ensure greater focus on supporting business sustainability.

**Keywords:** *financial literacy, financial reporting knowledge, income, financial management behavior UMKM*

### **Abstrak.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Laporan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Maurole Kabupaten Ende. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 75 pelaku UMKM yang ada di kecamatan maurole yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Data yang

digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responde, yaitu pelaku Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM), melalui penyebaran kuisioner yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa financial literacy berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, pengetahuan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dan pendapatan juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, Financial Literacy (X1), Pengetahuan Laporan Keuangan (X2), dan Pendapatan (X3) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM (Y). Oleh karena itu, peningkatan literasi dan pengetahuan keuangan harus diiringi dengan strategi pengelolaan pendapatan yang baik. Hal ini penting agar keuangan usaha terpisah dari keuangan pribadi, serta lebih terarah dalam mendukung keberlanjutan bisnis.

*Kata Kunci: financial lietracy, pengetahuan laporan keuangan, pendapatan, perilaku pengelolaan keuangan, UMKM.*

## 1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu model dalam kegiatan perdagangan yang biasanya dilakukan oleh individu atau perorangan dengan badan usaha yang memiliki lingkup yang kecil atau mikro. UMKM adalah representasi dari kehidupan ekonomi mayoritas masyarakat Indonesia, sehingga dapat dikatakan sebagai bagian integral dari dunia usaha nasional.

Banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) yang sedang berjuang di tengah perjalanan ekonomi saat ini untuk bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan. Tantangan-tantangan tersebut meliputi persaingan yang semakin ketat, perubahan perilaku konsumen, hingga tekanan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi. Hal ini menjadikan literasi finansial, pengetahuan mengenai laporan keuangan, dan manajemen pendapatan sangat penting.

**Tabel 1.1 Data Keuangan Pelaku UMKM**

No	Tanggal	Pengeluaran	Pemasukan	Keuntungan
1	09-08-2024	3.305.500	3.953.000	647.500
2	13-08-2024	1.265.500	1.910.000	644.500
3	04-09-2024	5.716.500	7.631.000	1.914.500
4	25-09-2024	1.762.000	2.541.000	779.000
5	16-10-2024	5.331.500	6.851.000	1.519.500
6	13-11-2024	4.115.000	5.162.000	1.047.000
7	20-11-2024	5.093.500	6.737.000	1.643.500
8	04-12-2024	5.470.000	6.793.000	1.323.000
9	29-12-2024	4.858.000	6.332.000	1.474.000
10	08-01-2025	1.695.000	2.288.000	593.000

11	22-01-2024	1.623.000	2.020.000	397.000
12	11-02-2025	3.853.000	4.804.000	951.000
13	18-02-2025	2.345.500	3.302.000	956.500
14	19-02-2025	505.000	745.000	240.000
15	26-03-2025	1.927.000	2.265.000	338.000
16	11-04-2025	2.187.000	2.926.000	739.000
17	25-04-2025	4.131.500	5.253.000	1.121.500
18	09-05-2025	4.173.000	5.328.000	1.155.000
19	26-05-2025	2.013.000	3.126.000	1.113.000
20	12-06-2025	1.269.000	1.480.000	211.000
21	13-06-2025	3.668.000	3.985.000	317.000
Jumlah		66.307.500	85.432.000	19.124.500

Sumber: salah satu pelaku UMKM di Kecamatan Maurole (pemilik kios)

Dari data diatas sudah tercatat pengeluaran, pemasukan dan keuntungan yang diperoleh oleh pelaku UMKM. Dalam kondisi ekonomi yang terbatas, pemilik UMKM cenderung menggunakan barang hasil penjualan untuk kebutuhan pribadi sebagai bentuk efisiensi dan pemanfaatan sumber daya yang ada. Akibatnya, biaya yang seharusnya dicatat sebagai pengeluaran usaha tidak sepenuhnya terpisahkan dari pengeluaran pribadi. Hal ini menyebabkan keuntungan yang dihitung dari laporan keuangan menjadi tidak akurat dan cenderung *over-estimated*. Dari penjelasan tersebut kondisi pengelolaan keuangan yang kurang baik juga masih menjadi kendala utama dalam perkembangan UMKM di Indonesia salah satunya di kecamatan Maurole. Hal ini berdampak langsung pada keberlangsungan usaha mereka, meskipun telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap stabilitas perekonomian nasional. Oleh karena itu, perlu adanya pengaturan yang lebih baik dalam pemasukan dan pengeluaran bulanan.

Menurut *Amanah et al.* (2016), perilaku pengelolaan keuangan mencerminkan kemampuan dalam mengatur keuangan dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan. Edukasi dan pelatihan dalam pengelolaan keuangan harus menjadi fokus utama bagi pelaku UMKM agar mereka bisa lebih mandiri dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan perekonomian. Dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, mereka bisa lebih siap menghadapi risiko, sehingga keberlangsungan usaha mereka bisa terjaga dengan baik.

Literasi keuangan sangat berkaitan erat dengan manajemen keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Memiliki literasi keuangan yang baik sangat penting untuk setiap individu agar terhindar dari masalah finansial. Hal ini dikarenakan individu sering dihadapkan pada situasi *trade-off*, di mana mereka terbatas oleh kemampuan finansial (pendapatan) untuk

mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan. Penelitian sebelumnya oleh Nurul Khoirini (2012) menegaskan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat berkontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM.

Pemahaman mengenai laporan keuangan juga menjadi salah satu faktor kunci dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM. Menurut Handayani (2022), masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman yang memadai dan tidak menerapkan pencatatan keuangan yang tepat dalam mengelola usaha mereka. Kondisi yang dialami oleh pelaku UMKM, di mana banyak dari mereka masih belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai laporan keuangan, menyebabkan mereka kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka secara efektif. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dyanti (2020) menyatakan bahwa pengetahuan laporan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas ekonomi memainkan peran penting dalam keberlangsungan usaha. Pelaku UMKM disarankan untuk bijak dalam mengelola pendapatan yang diperoleh agar usaha mereka dapat bertahan dan berkembang. Pendapatan tidak hanya berfungsi sebagai indikator keberhasilan usaha, tetapi juga sebagai faktor penentu dalam pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Fuad (2023) menyatakan bahwa pendapatan dari para pelaku UMKM juga berpengaruh penting dalam proses pengelolaan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Salma Juliana, 2022 yang meneliti tentang “Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Kota Samarinda”. Dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif pada pendapatan terhadap perilaku keuangan dan juga (Ismawati 2023) dengan judul “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, *Locus of Control* dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM *Coffee Shop* di Wilayah Surakarta” menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, hal tersebut dapat dijelaskan karena pendapatan yang tinggi tidak selalu mampu mengelola pengeluaran seseorang dengan cara yang baik.

Dengan mempertimbangkan fenomena diatas dan hasil penelitian sebelumnya, penulis berminat unntuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy*, Pengetahuan Laporan Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM”**.

## **KAJIAN TEORITIS: *Grand Theory***

### **1. Teory Kognitif**

Menurut Dimiyati (1989) Teori Kognitif ialah suatu proses untuk mengetahui sesuatu atau belajar yang disebut juga sebagai suatu usaha untuk memahami sesuatu. Definisi lainnya menyatakan bahwa teori kognitif merupakan suatu cara mempersepsikan dan menyusun informasi yang berasal dari lingkungan sekitar yang dilakukan secara aktif oleh seorang pembelajar. Cara aktif yang dilakukan dapat berupa mencari pengalaman baru, memecahkan suatu masalah, mencari informasi, mencermati lingkungan, mempraktekan, mengabaikan respon – respon guna mencapai tujuan. Pada teori kognitif pengetahuan yang dicapai dari proses pembelajaran sebelumnya sangatlah mempengaruhi atau menentukan kepada suatu perolehan pengetahuan yang baru dipelajari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan survei. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variable penelitian sedangkan metode survei untuk mengkaji pengaruh *financial literacy*, pengetahuan laporan keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku Usaha kecil Menengah (UMKM). Pendekatan kuantatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel-variabel secara numerik dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Populasi adalah kelompok orang, kejadian atau hal-hal menarik Dimana peneliti ini ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel) (Bouguie, 2017). Menurut Silaen (2018:87) menyatakan bahwa populasi adalah menunjukkan seluruh kelompok orang atau suatu kejadian yang menjadi ketertarikan peneliti untuk diinvestigasi dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM yang memiliki usaha

di Kecamatan Maurole. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan mencakup seluruh pelaku UMKM yang berjumlah 368 orang yang tersebar di kecamatan Maurole Kabupaten Ende.

Sampel pada penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2021).

Sampel pada penelitian ini adalah 75 pelaku UMKM di kecamatan Maurole yang memenuhi kriteria. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, dengan pemilihan tingkat kesalahan sebesar 10% berdasarkan populasi sebanyak 368 orang, diperoleh jumlah sampel sebanyak 75 responden.

Berikut kriteria dalam pengambilan sampel :

- 1) UMKM yang telah beroperasi minimal 2 tahun
- 2) Pemilik atau pengelola UMKM yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas atau variabel terikat keduanya mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Hasil pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	SStd. Deviation	4.22804792
Most Extreme Differences	Absolute	.216
	Positive	.216
	Negative	-.214
Test Statistic		.216
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil pengujian statistik *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* di atas menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk semua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

## 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil analisis uji multikolinearitas dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.**  
**Uji MULTikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

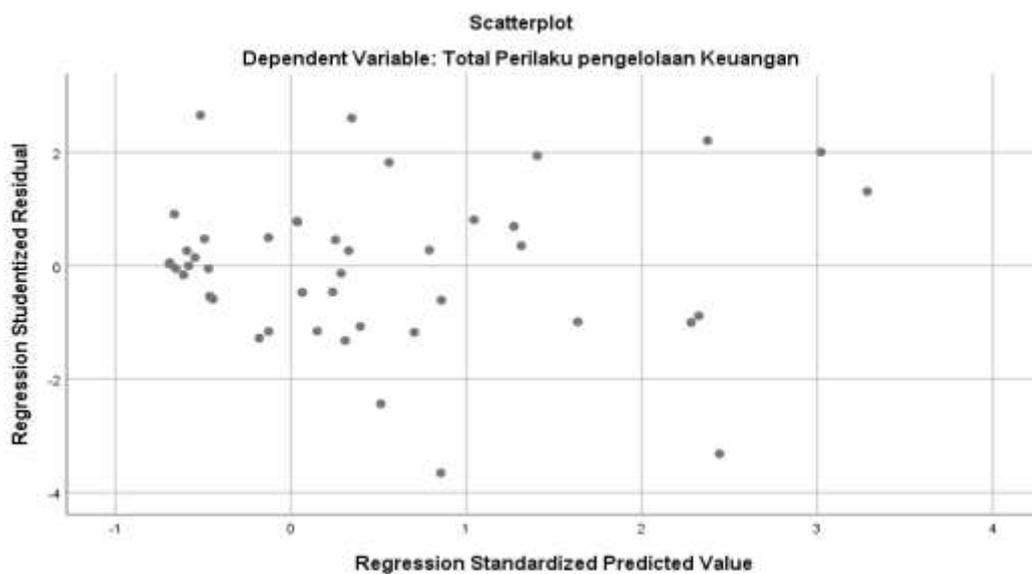
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total Financial Literacy	.291	3.440
	Total Pengetahuan Keuangan	.114	8.748
	Total Pendapatan	.123	8.138

Dependent Variable: Total Perilaku pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas tabel 4.5 diketahui bahwa tidak ada satupun dari variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1. Begitu juga nilai VIF masing-masing variabel tidak ada yang lebih besar dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang sempurna antara variabel bebas (*independent*), sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinearitas.

## 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil analisis *uji heteroskedastisitas* dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada gambar *Scatterplot* berikut ini :



**Gambar 1.**  
**Grafik Uji Heteroskedasitas**

Pada *Scatterplot* gambar 1 di atas menunjukkan bahwa data menyebar hampir merata baik di atas maupun dibawah titik nol. Berdasarkan uraian tersebut maka dipastikan bahwa data hasil penelitian tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau dengan kata lain sebaran data adalah sama (*homokedastisitas*).

#### 4. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan variabel independent terhadap variabel dependent merupakan hubungan linier atau non linier. Hasil analisis uji linearitas dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinearitas**

No	Variabel	Sig. <i>Linearity</i>	<i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
1	Perilaku Pengelolaan Keuangan* <i>Financial Literacy</i>	0,000	0,127	Linear
2	Perilaku Pengelolaan Keuangan* Pengetahuan Laporan Keuangan	0,000	0,091	Linear
3	Perilaku Pengelolaan Keuangan* Pendapatan	0,000	0,525	Linier

Pada tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik karena nilai *Sig. linearity* data tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai *Sig. deviation from linearity* data tersebut lebih besar dari 0,05. Data variabel *financial literacy*, Pengetahuan laporan keuangan dan Pendapatan telah memenuhi syarat linearitas.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (t)

Uji Hipotesis secara parsial (Uji t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu: variabel *Financial Literacy* (X1) variabel Pengetahuan Laporan Keuangan (X2) dan variabel Pendapatan (X3) secara parsial terhadap variabel terikat Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Hasil analisis uji hipotesis uji t dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4**

#### Uji t

Model	t hitung	Sig.	Keterangan
<i>Financial Literacy</i>	3,323	0,001	Berpengaruh Signifikan
Pengetahuan Laporan Keuangan	2,146	0,035	Berpengaruh Signifikan
Pendapatan	3,523	0,001	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2025

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.13 di atas, uji hipotesis secara parsial (Uji t) untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel *Financial Literacy* (X<sub>1</sub>) :

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,323 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), bahwa secara parsial variabel *Financial Literacy* (X<sub>1</sub>) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan. Artinya jika variabel *Financial Literacy* semakin meningkat maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan.

#### 2. Variabel Pengetahuan Laporan Keuangan (X<sub>2</sub>) :

Hasil uji statistik pada tabel 4.2.5.1 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,146 dengan nilai signifikan sebesar 0,035. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis

alternatif ( $H_a$ ), bahwa secara parsial variabel Pengetahuan Laporan Keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan. Artinya jika variabel Pengetahuan Laporan Keuangan semakin meningkat maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan.

3. Variabel Pendapatan ( $X_3$ ) :

Hasil uji statistik pada tabel 4.2.5.1 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,523 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), bahwa secara parsial variabel Pendapatan ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan. Artinya jika variabel Pendapatan semakin meningkat maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan.

2. Uji Simultan (F)

Uji hipotesis secara simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji secara simultan pengaruh variabel bebas *Financial Literacy* ( $X_1$ ), Variabel Pengetahuan Laporan Keuangan ( $X_2$ ) dan Pendapatan ( $X_3$ ) secara bersama-sama variabel terikat Perilaku Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ). Hasil analisis uji hipotesis uji F dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8667.094	3	2889.031	155.060	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1322.853	71	18.632		
	Total	9989.947	74			

a. Dependent Variable: Total Perilaku pengelolaan Keuangan

a. Predictors: (Constant), Total Pendapatan, Total *Financial Literacy*, Total Pengetahuan Keuangan

*Sumber : Hasil Analisis Data*

Hasil uji statistik berdasarkan perhitungan Anova menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 155.060 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alfa

yang digunakan yaitu 5% atau 0,05, maka ke 3 variabel bebas dalam penelitian ini secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y), artinya naik-turunnya nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan sangat ditentukan oleh naik turunnya ke 3 variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu : *Financial Literacy* (X<sub>1</sub>), Pengetahuan Laporan Keuangan (X<sub>2</sub>) dan Pendapatan (X<sub>3</sub>). Dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Literacy* (X<sub>1</sub>), Pengetahuan Laporan Keuangan (X<sub>2</sub>) dan Pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Financial Literacy* (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).
2. Variabel Pengetahuan Laporan Keuangan (X<sub>2</sub>) juga berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).
3. Variabel Pendapatan (X<sub>3</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).
4. Secara simultan, ketiga variabel yaitu *Financial Literacy*, Pengetahuan Laporan Keuangan, dan Pendapatan terbukti berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM, peningkatan literasi dan pengetahuan keuangan harus diiringi dengan strategi pengelolaan pendapatan yang baik. Hal ini penting agar keuangan usaha terpisah dari keuangan pribadi, serta lebih terarah dalam mendukung keberlanjutan bisnis.
2. Bagi instansi, perlu meningkatkan literasi dan pengetahuan keuangan melalui pendidikan formal, seminar, maupun pelatihan pengelolaan keuangan, sehingga meskipun memiliki pendapatan terbatas tetap mampu mengelola keuangan dengan bijak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti gaya hidup, motivasi, atau faktor sosial ekonomi, yang mungkin juga berpengaruh terhadap

perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih komprehensif dan memberikan gambaran yang lebih luas.

## DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, S., Febrianty, F., Batubara, H. D. A., Siswanti, I., Jony, J., Supitriyani, S., Astuti, A., Inrawan, A., Jatiningrum, C., dan Yuniningsih, Y. (2020). Manajemen Keuangan. Yayasan Kita Menulis.
- Amanah, E, Rahadian, D, & Iradianty, A (2016). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus Of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom *e-Proceeding Of Management*, 3(2), 1228
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>.
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v3i1.23>.
- Armereo, C., Marzuki, A., dan Seto, A. A. (2020). Manajemen Keuangan (N. L. Inspirasi (ed.); Pertama). Nusa Litera Inspirasi. Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509-1518.
- Ariningsih, P. S., & Mertha, I. M. (2017). Pengaruh Independensi , Tekanan Anggaran Waktu , Risiko Audit , Dan Gender Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal AKuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1545–1574.
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2017). Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian Edisi 6 Buku 1.
- Budi, A. S., & Tarmizi, R. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 51-60.
- Bu'ulolo, G., & Zendrato, W. (2021). Faktor-Faktor Tingkat Produksi Usaha Tani Sawah Di Desa Sifaoro'Asi Kecamatan Amandraya Tahun 2020/2021. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 623–627. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2470>
- Carter, A. R., King, G. M., Ulrich, T. A., Halsey, W., Alchenberger, D., & Perkins, T. T. (2007). Stabilization of an optical microscope to 0.1 nm in three dimensions. *Applied Optics*, 46(3), 421-427.
- Chaidir, T., Suprapti, I. A. P., Arini, G. A., & Ismiwati, B. (2020). Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1-19.
- Chen & Volpe, R. P. 1998. An Analysis Of Financial Literacy Among College Students Financial Services Review.
- Creswell, J. D., Pacilio, L. E., Lindsay, E. K., & Brown, K. W. (2014). Brief mindfulness meditation training alters psychological and neuroendocrine responses to social evaluative stress. *Psychoneuroendocrinology*, 44(2014), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.psyneuen.2014.02.007>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Fadhilah, J. (2024). *Pengaruh Modal Usaha, Financial Literacy Dan Pemanfaatan Social Media Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*.

- Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 210–234. <https://ejurnal.stietrianandra.ac.id/index.php/jumia>
- Hani, S., & Fazlianda, E. (2021). Analisis Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Medan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1, 723–733. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi>
- Icih, I. F., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, sikap love of money, Dan pengetahuan Laporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah kabupaten subang. *Journal of Accounting for Sustainable Society*, 02(01), 41–66. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/>.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama.
- Ismawati, A. F., & Rochman, A. N. (2023). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Locus of Control dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Coffee Shop di Wilayah Surakarta. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 143–155. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i2.164>
- Jannah, M., Fuad, M., & Dewi, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Langsa Kota. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 298–306. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.132>.
- Kariyoto. (2018). Manajemen Keuangan : Konsep dan Implementasi (U. Press 50 (ed.)). UB Press.
- Khoirini, N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang. *E-Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(09), 87–99. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/10615>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>.
- Kuswadi. (2005). Cara Mudah Memahami Angka-Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam. PT Elex Media Komputindo.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Manurung Jonni J., dan Adler H. Manurung, 2009. Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Maria Grasella Tunya, Valeria Eldyn Gula, & Katharina Yuneti. (2024). Dampak Kualitas Laporan Keuangan Desa dalam Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 205–215. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i3.2213>
- Marselina Afrila Wio, Andreas Rengga, & Magdalena Silawati Samosir. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Di Kantor Desa Watugong Kecamatan Alok Timur. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(3), 103–114. <https://doi.org/10.59603/projemen.v10i3.154>
- Minahasa, K. (2024). 3 1,2,3. 24(7), 28–42.
- Munthay, S. F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten

- Asahan. *Owner*, 8(1), 22–35. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1902>
- Nurrohmat, A., & Sutanto, H. A. (2021). Determin Perilaku Pengelolaan Keuangan Di Kecamatan Jajoran Kabupaten Magelang. *ECONBANK: Jurnal Of Economics And Banking*, 3(1), 53-69.
- Pendahuluan, I. (2018). 1) , 2). 2(3), 155–165.
- PurbaD., Syahrial.D.2021. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Fashion Di Kota Batu. *E-Jurnal Riset ManajemenPRODI MANAJEMEN* , 17–31. [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id)
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2021). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Umkm) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2). <https://doi.org/10.36982/JAM.V4I2.1258>
- Surjaweni, V. Wiratna. 2020. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: pustakabarupress
- Suryandani, W., & Cholisah, I. N. (2022). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Rembang. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(4), 14–28. <https://doi.org/10.32938/ie.v4i4.3709>
- Suryandani, W., & Muniroh, H. (2019). Tinjauan Literasi Keuangan pada UMKM Batik Tulis Lasem. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 2, 295–301. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/download/398/401>
- Thaha, S. (2021). Pentingnya Financial Literacy dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Edueco*, 4(1), 57-73.
- Thaha, S. (2022). Pentingnya Financial Literacy Dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Edueco*, 4(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/edueco.v4i1.79>
- Yessica Amelia, Kusnanto, E., & Permana, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 533–538. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.533>
- Yuneti, K., Gula, V. E., Maryetha, W., & Jaeng, Y. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 333–343. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i1.2139>
- Yunista, E., Sari, N., Anam, A. K., Manajemen, P. S., Nahdlatul, U. I., & Anam, A. K. (2021). *Sikap Keuangan , Kontrol Perilaku , Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan*. 04(01).